

TEMAN SEBAYA MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK REMAJA DI PONDOK PESANTREN SMP X DI BANTUL YOGYAKARTA

Peers Influence Adolescent Smoking Behavior In Pondok Pesantren SMP X In Bantul Yogyakarta

Diah Wahyu S¹ dan Sujono Riyadi ²

^{1,2} Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Alamat penulis pertama, Kota, kode pos, Negara

Email: Sujono_kmpk2005@yahoo.com dan 082137592271

*Corresponding Author:

Tanggal Submission: 07 November 2023 , Tanggal diterima: 30 Desember 2023

Abstrak

Perilaku merokok dalam kalangan remaja semakin hari sangat memprihatinkan. Selain faktor personal, merokok juga disebabkan karena faktor lingkungan, salah satunya yang sangat mempengaruhi adalah faktor pengaruh teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan kecenderungan perilaku merokok pada remaja di Pondok Pesantren SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini terdiri dari 45 responden dengan pengambilan data menggunakan kuesioner konformitas teman sebaya dan perilaku merokok yang diambil dalam satu waktu. Didapatkan hasil yaitu pengaruh teman sebaya sebagian besar dengan kategori sedang sejumlah 35 responden (77,8%), sedangkan terkait perilaku merokok mayoritas berkategori sedang sebanyak 40 responden (88,9%). uji korelasi *somers' d* didapatkan nilai *p-value* 0,028 (<0,050) dan nilai koefisien 0,524 dengan kekuatan korelasi intepretasi sedang. Penelitian ini dilakukan pada remaja SMP yang ada di Pondok Pesantren dimana remaja dalam kesehariannya tinggal di Pondok Pesantren yang jauh dari pemantauan orang tua sehingga faktor teman sebaya memiliki pengaruh tinggi terhadap perilaku merokok. Sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan pada remaja SMP yang tidak tinggal di Pondok Pesantren.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Perilaku Merokok, Remaja

Abstract

Smoking behavior among adolescents very day cause for concern. In addition to personal factors, smoking also caused by factors environment, one of which is very strong able to influence is the factor conformity of peers. This study aims to determine the relationship of conformity friends peer with a tendency to smoking behavior in adolscents in Islamic boarding school junior Ar Risalah Pandak Bantul Yogyakarta. This type of research is quantitative reaserch using the method of approach using cross sectional. This research use stratified random sampling technique, as many as 45 respondents. That instrument used are questionnaires of peer conformity and smoking behavior. Obtained the results of peer conformity mostly with medium category of 35 respondents (77,8%), while related behaviour smoking is the majority of moderate category as many as 40 respondents (88,9%). Based on the results of research using Somers' d correlation test obtained p-value 0,028 (<0,050) and the value of the coefficient 0,524 with the power correlation obtained medium interpretation. There is a relationship between peer conformity to smoking behavior in adolescents in Islamic boarding school junior Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta.

Keywords: Peers infulence, Smoking Behavior, Adolescents.

PENDAHULUAN

Pengaruh teman sebaya adalah perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan ingin menyesuaikan diri dengan kelompok dan sering terjadi pada usia remaja. Keinginan remaja agar diterima oleh kelompoknya akan menimbulkan sikap solidaritas terhadap kelompoknya walaupun bertentangan dengan dirinya sendiri (Nur'aini, 2022). Pengaruh negatif teman sebaya sering menjadi sorotan karna sangat memberikan dampak yang buruk. Hal itu dapat dilihat dari perilaku remaja dalam melakukan merokok, tawuran, mabuk-mabukan, kebut-kebutan, pencurian, dan mengkonsumsi narkoba. Pengaruh negatif pada remaja sering terjadi karna takut tidak diterima oleh teman sebaya sehingga nantinya dapat menimbulkan perasaan dikucilkan (Aryani, 2019).

Perilaku merokok di kalangan remaja masih menjadi masalah dalam kesehatan. Perilaku merokok makin sering terjadi tidak hanya di lingkungan dewasa namun telah menjadi konsumsi sehari-hari oleh para remaja. Merokok merupakan permasalahan yang belum bisa dikendalikan sampai saat ini dengan semua jenis kelamin yaitu laki-laki serta perempuan (Amalizar, 2023).

Menurut data Risesdas tahun 2018 menggambarkan perokok kelompok remaja dengan rentang umur 10-18 tahun dan selalu terdapat peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 dengan presentase (8,8%) dan tahun 2018 dengan presentase (9,1%) (Fadhila, 2021). Menurut *The Global Tobacco Epidemik* dalam WHO, prevalensi perokok remaja di Indonesia adalah 12,7%. Presentase laki-laki 21,4% lebih tinggi dari perempuan sebesar 1,5% (Boseke, 2019).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2017 masuk ke dalam 15 provinsi dengan hasil 31,6% sebagai perokok tertinggi (Dwinta, 2020). Kabupaten Bantul menempati urutan keempat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada usia perokok harian 10-14 tahun sebanyak (10,7%) dan pada kelompok usia 15-19 tahun (43,2%) (Adnandi, 2021). Gambaran perilaku merokok remaja di Kabupaten Bantul menunjukkan data dari 100 siswa berumur 12-17 tahun yang merokok, dengan umur pertama kali antara 8-14 tahun, dan mayoritas pada umur 11-13 tahun yang termasuk dalam kategori sering merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Antari, 2019).

Hasil analisa penelitian Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa penyebab perilaku merokok adalah hubungan teman sebaya yang memiliki kebiasaan tersebut. Remaja ingin dilihat sebagai bagian dari teman sebayanya (Pratama, 2021). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja perlu dikaji karena teman merupakan kunci dalam mengontrol perilaku remaja yang mengarah ke hal negatif sehingga memiliki perilaku merokok. Melalui penelusuran studi literature topik penelitian ini masih belum banyak yang mengangkat, karna biasanya berfokus pada remaja SMP dan SMA secara umum saja yang kesehariannya tidak berada di lingkungan Pondok Pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan deskriptif korelasional. Sampelnya menggunakan beberapa siswa laki-laki yang berperilaku merokok pada kelas 7,8 dan 9 SMP di Pondok Pesantren Islam Ar-Risalah Pandak Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *stratified random sampling*, dengan jumlah 45 responden.

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur variabel bebas tentang pengaruh teman sebaya dengan skala likert dengan kategori penilaian tinggi, sedang rendah dan variabel terikat tentang perilaku merokok dengan skala guttman dengan kategori

penilaian berat, sedang, ringan. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clarence* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/321/KEP/VI/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik dari sejumlah responden ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin, Kelas, Umur, Jumlah Uang Saku dan Jumlah Konsumsi Rokok (n: 45)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	45	100 %
Kelas		
Kelas 7	16	35,6 %
Kelas 8	15	33,3 %
Kelas 9	14	31,1 %
Umur		
13 Tahun	9	20 %
14 Tahun	27	60 %
15 Tahun	9	20 %
Jumlah Uang Saku		
5.000-14.000	26	57,8 %
15.000-24.000	18	40,0 %
25.000-30.000	1	2,2 %
Jumlah Konsumsi Rokok		
1-4	28	62,2 %
5-14	17	37,8 %
>15	0	0 %
Total	45	100,0 %

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari Tabel 1 diatas terlihat bahwa 45 responden (100%) adalah laki-laki, sebagian besar berada di kelas 7 sebanyak 16 responden (35,6%), berusia 14 tahun dengan total 27 responden (60%), yang memiliki uang saku perhari dengan jumlah Rp 5.000- Rp 14.000 dengan jumlah 26 responden (57,8%) dan dengan konsumsi rokok perhari di rentang 1-4 batang dengan total 28 responden (62,2%).

2. Gambaran Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman pada siswa laki-laki di kelas 7,8 dan 9 SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Teman Sebaya

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	6	13,3 %
Sedang	35	77,8 %
Rendah	4	8,9 %
Total	45	100 %

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 2 diatas menampilkan bahwa mayoritas dari 45 responden yang diteliti sebagian besar memiliki pengaruh teman dalam kategori sedang sebanyak 35 responden (77,8%).

3. Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja

Perilaku merokok pada siswa laki-laki di kelas 7,8 dan 9 SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Perilaku Merokok Pada Remaja

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Berat	3	6,7 %
Sedang	40	88,9 %
Ringan	2	4,4 %
Total	45	100 %

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari tabel 3 yang tertera, tampak bahwa sebagian besar dari 45 responden yang diteliti memiliki perilaku merokok dengan kategori sedang yaitu 40 responden (88,9%). Hasil analisis yang dilakukan dengan uji *somers' d* ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja

Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Merokok Pada Remaja								p-value	r-sign
	Berat		Sedang		Ringan		Total			
	n	%	N	%	n	%	n	%		
Tinggi	2	4,4	4	8,9	0	0,0	6	13,3	0,028	0,524
Sedang	1	2,2	34	75,6	0	0,0	35	77,8		
Rendah	0	0,0	2	4,4	2	4,4	4	8,9		
Total	3	6,7	40	88,9	2	4,4	45	100		

Sumber: Data primer diolah 2023

Menurut tabel 4 tersebut, responden yang memiliki pengaruh teman sebaya dengan kategori rendah sebagian besar berperilaku merokok dalam kriteria sedang sebanyak 2 responden (4,4%). Responden yang memiliki pengaruh teman sebaya sedang mayoritas melakukan perilaku merokok sedang sejumlah 34 responden (75,6%) dan yang memiliki pengaruh teman sebaya tinggi kebanyakan melakukan perilaku merokok sedang yaitu sebanyak 4 responden (8,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *somers' d* diketahui bila *p-value* sebesar 0,028 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Nilai uji signifikan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,524 yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi merupakan hubungan kategori sedang karena berkisar antara 0,040 sampai dengan 0,599.

a) Pengaruh Teman Sebaya

Hasil penelitian di dapatkan presentase tertinggi pada kelas 7 sebanyak 16 responden (35,6%) dan tertinggi di umur 14 tahun sebanyak 27 responden (60%). Perilaku pengaruh teman sebaya sering terjadi pada usia remaja dimana umumnya senang bergaul berkelompok yang dalam kelompok tersebut melakukan kegiatan yang menjadi minat dirinya. Perubahan perilaku yang dilakukan oleh remaja bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan kelompok. Remaja berusaha mempertahankan kelompok dan cenderung memiliki sikap solidaritas yang tinggi.

Keinginan untuk selalu berada serta diterima dalam kelompok akan memunculkan sikap solidaritas walaupun terkadang bertentangan dengan dirinya (Anissa, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Albarsani, 2019) menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengaruh teman sebaya sedang sejumlah 36 responden (72%) dari total 50 responden dan penelitian yang dilakukan (Rozi, 2022) menggambarkan bahwa mayoritas subyek penelitian memiliki kategori tingkat sedang sebanyak 116 responden (82,86%) dengan keseluruhan 140 responden. Teman sebaya merupakan kelompok pertama, dimana remaja mempelajari banyak hal yang berada diluar lingkungan keluarga (Hidayah, 2019). Remaja lebih sering beraktifitas bersama dengan teman-temannya sehingga dapat menimbulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap, minat, pembicaraan, penampilan bahkan mungkin perilaku dari pengaruh teman sebaya yang sangat besar pengaruhnya (Fransiska, 2023).

Teman sebaya memiliki peranan penting terhadap kehidupan remaja. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok antara lain umur dan jenis kelamin. Usia remaja termasuk dalam fase pembuktian kepada orang lain, oleh sebab itu maka akan melakukan hal apapun supaya dirinya diakui sekitar meskipun perilakunya salah, selain itu jenis kelamin pria memiliki kecenderungan berinteraksi dengan teman sebayanya yang lebih besar daripada wanita (Pratama, 2021).

b) Perilaku Merokok Pada Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan di tingkat kelas sebagian besar adalah kelas 7 karna jumlah siswa dalam kelompok ini sangat tinggi maka didapatkan data sebanyak 16 responden (35,6%). Namun untuk kategori kelas yang memiliki konsumsi merokok sedang berada di kelas 8 dan 9 dengan jumlah masing-masing 7 responden (15,6%).

Usia remaja awal berkisar antara 12-15 tahun yang memiliki ciri psikososial seperti kesetiakawanan bersama kelompok, berperilaku labil serta berpikir abstrak (Anggraeni, 2019). Remaja usia sekolah memiliki pengaruh buruk dari luar yang salah satunya adalah merokok, karna di usia ini kematangan emosionalnya belum stabil serta sangat identik dengan masa pergaulan dan memilih melakukan apa yang mereka inginkan (Amelia, 2019). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan merokok di kalangan remaja seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah yang merokok serta ketidakpercayaan bahwa merokok bisa mengganggu kesehatan (Gobel, 2020).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Albarsani, 2019) menunjukkan data bahwa kebanyakan responden mempunyai perilaku merokok sedang yaitu 34 responden (68%) dari total 50 responden dan penelitian yang juga dilakukan oleh (Rozi, 2022) menggambarkan bahwa mayoritas subyek penelitian memiliki kategori tingkat sedang sebanyak 80 responden (57,14%) dengan keseluruhan 140 responden.

Perilaku merokok memiliki dampak negatif bagi kesehatan, namun banyak yang sudah melakukannya bahkan di usia remaja. Perilaku ini dinilai sangat merugikan dari segi manapun baik dari perokok itu sendiri ataupun orang yang berada disekitarnya (Febriyanti, 2020). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tantri, 2018) bahwa berbagai hal yang menyebabkan remaja merokok karna dipengaruhi teman sebayanya serta ingin mengetahui rasa dan menghilangkan rasa stress. Pengalaman merokok remaja juga diakibatkan faktor lingkungan pergaulan yang buruk sehingga menimbulkan perilaku tersebut (Firmanto, 2020).

c) Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja

Hasil penelitian menggunakan uji *somers' d* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terkait pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja dengan *p-value* 0,028 ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi adalah 0,524 yang menggambarkan kekuatan korelasi sedang karena berada di rentang (0,40-0,599). Hasil ini juga menampilkan korelasi positif yaitu semakin besar nilai suatu variabel maka akan makin besar nilai variabel lainnya, jadi semakin tinggi nilai pengaruh teman sebaya maka akan semakin besar nilai perilaku merokok pada remaja.

Pengaruh teman sebaya memiliki peranan penting dalam perkembangan masa remaja. Remaja menerima umpan balik terkait kemampuan dalam kelompok, hubungan interpersonal yang baik dibutuhkan dalam perkembangan sosial-emosional yang normal karena mereka dapat membentuk opini, memberikan kepercayaan diri serta mengikuti norma kelompok (Julmawadi, 2021). Perilaku merokok sudah menjadi suatu kebiasaan di masyarakat. Perokok terdiri dari berbagai kalangan yaitu: kelompok umur, jenis kelamin dan sosial. Hal inilah menjadi dasar sulitnya menghilangkan perilaku merokok (Efendi, 2020). Masa remaja adalah masa ketika seorang anak lebih sering berkumpul dengan teman sebaya daripada dengan orangtuanya. Remaja yang tergabung dalam suatu kelompok sangat cenderung melakukan hal-hal yang sesuai dengan kelompoknya karena menganggap merokok sebagai cara untuk mencari teman (Saniwati., 2021). Hal ini dikarenakan pada usia remaja, anak-anak mudah terpengaruh tingkah laku orang lain, kemudian berasumsi saat melihat teman yang merokok juga akan memotivasi mereka untuk berperilaku sama. Selain itu, agar mendapatkan penerimaan yang baik, remaja menganggap rokok sebagai simbol dari pergaulan yang mampu membuat dirinya diakui hebat (Aisyiah., 2022).

Hasil dari beberapa penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja menurut (Siagian, 2021) yang digambarkan oleh hasil uji statistik *product moment* dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) arah korelasi positif dan penelitian yang dilakukan (Rozi, 2022) melalui analisis *product moment* dari pearson dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) dengan hubungan bersifat positif, serta dari beberapa contoh penelitian diatas hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Menurut fakta yang ditemukan, teman dapat menyebabkan seorang remaja memiliki perilaku merokok sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak orang dalam suatu kelompok tersebut mengkonsumsi rokok maka akan semakin besar kemungkinan bahwa akan memiliki pengaruh terhadap teman-temannya (Anwary, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Shasha, 2020) data dianalisis menggunakan teknik non-parametrik *Kendall's Tau-b* dengan *correlation coefficient* antar variabel nilai *r* sebesar -0,069 dengan nilai *p* 0,171 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan dan penelitian yang dilaksanakan (Fransiska, 2023) menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa hasil korelasi koefisien sebesar 0,98 dengan signifikansi 0,228 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok. Selain karena pengaruh teman sebaya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku merokok seperti; pengaruh orangtua atau guru, faktor sosio-kultural (tingkat pendidikan, gengsi, finansial), faktor kepribadian (percaya diri, lebih berani, lebih dewasa), dan faktor demografis (jenis kelamin dan usia) (Neola, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat hubungan bermakna antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja laki-laki di Pondok Pesantren SMP X Bantul dengan $p=0,028$ dimana ($p < 0,05$).

Saran

Saran yang diberikan pada pihak Sekolah dan Pondok Pesantren sebagai berikut: 1) Melakukan pemantauan terkait perilaku merokok, yang dapat mengancam kesehatan, terutama di kalangan remaja, sebab rokok sudah menjadi konsumsi sehari-hari. 2) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa atau santrinya terutama laki-laki untuk tidak berperilaku merokok serta mempertegas kembali terkait larangan dan hukuman dari perilaku merokok di lingkungan pondok pesantren serta sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Dewi Utara, selkau Kaprodi S1 Keperawatan, yang telah mendukung tercapainya penelitian ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnandi, H. F. (2021). *Efektivitas Video dan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja*. *Health Science and Pharmacy Journal*, 5(2), 56-62.
- Aisyiah., N. I. (2022). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Daerah Gang Jembar Kota Depok Provinsi Jawa Barat*. *MANUJU : fMalahayati Nursing Journal*, 4(4), 928-936.
- Albarsani, M. I. (2019). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja*. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*, 1-18.
- Amalizar, D. O. (2023). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di RW 05 Kelurahan Wonokromo Surabaya*. *Jurnal Widyaloka*, 10(1), 59-69.
- Amelia, N. S. (2019). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda*. *Borneo Student Reaserch*, 132-139.
- Anggraeni, H. F. (2019). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Awal*. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Anissa, N. (2022). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 8 Semarang*. *Dimensi Pendidikan Universitas PGRI Semarang*, 18(1), 39-51.
- Antari, I. (2019). *Penggunaan Psikoedukasi Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Berhenti Merokok Pada Siswa*. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 132-136.
- Anwary, A. Z. (2020). *Peran Orang Tua dan Teman Sebaya Terkait Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin*. *PROMOTIF : Jurnal KesehataN Masyarakat*, 10(1), 14-20.
- Aryani, E. (2019). *Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMPN 2 Sleman*. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1), 153-163.
- Boseke, M. B. (2019). *Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Wolan I Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon*. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 319-327.
- Budiyati, G. A. (2019). *Faktor Demografis Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja*. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 3(2), 42-46.
- Dwinta, E. S. (2020). *Karakteristik dan Status Ketergantungan Perokok Aktif Terhadap Nikotin di Kota Yogyakarta*. *INPHARNMED : Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 4(2), 21-33.
- Efendi, L. S. (2020). *Peran Teman Sebaya Dalam Konformitas Dan Asertivitas Perilaku Merokok Pada Siswa Di SMK IT Nurul Muhlisin NW Priggarata*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Fadhila, F. W. (2021). *Pengaruh Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Daerah Kota dan Desa Kabupaten Pamekasan*. *Medical Technology and Public Health Journal*, 5(2).

- Febriyanti, N. K. (2020). *Literature Review Perilaku Merokok Pada Remaja*. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika PPNI Bali Denpasar.
- Firmanto, B. S. (2020). *Hubungan Antara Teman Sebaya dan Kejenuhan Belajar Terhadap Perilaku Merokok pada Remaja*. *Jurnal of Binoursing*, 2(3), 148-156.
- Fransiska, T. S. (2023). *Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa UKSW Salatiga*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*, 2(5), 1669-1676.
- Gobel, S. (2020). *Bahaya Merokok Pada Remaja*. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 33-36.
- Hidayah, N. Z. (2019). *Konformitas Teman Sebaya Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Merokok Remaja*. *Jurnal Ecopsy*, 6(2), 70-74.
- Julmawadi. (2021). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Literature Review*. In *Naskah Publikasi* . Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Neola, O. R. (2019). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Perokok Elektrik*. In *Skripsi*. Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Nur'aini, A. (2022). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 8 Semarang*. *Dimensi Pendidikan*, 18(1), 39-51.
- Ovan., & S. (2020). *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pratama, I. G. (2021). *Interaksi Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Remaja Kelas IX di SMP Dawan Klungkung*. *Cendekia Utama : Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10(2), 152-160.
- Riyadi, S. (2020). *Norma Subyektif dan Niat Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), 8-18.
- Rozi, N. A. (2022). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saniwati., & A. (2021). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 04 Kranggan Kota Bekasi 2021*. *Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak*, 7(1), 71-82.
- Shasha, I. A. (2020). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Akhir Di Surabaya*. In *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.